

ABSTRAK

Permukiman merupakan bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lindung, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Permukiman kampung bekelir Tangerang adalah permukiman kumuh biasa yang telah berubah menjadi salah satu destinasi wisata kota setelah adanya program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang menyebabkan adanya perubahan pada permukiman dan menimbulkan aktivitas pariwisata, setelah adanya aktivitas pariwisata pada permukiman kampung bekelir menyebabkan perubahan terhadap pola spasial permukiman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan pola spasial permukiman di kampung bekelir setelah terjadinya aktivitas pariwisata. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif berupa observasi behavior mapping dengan placed centered map dan person centered map serta melakukan pemetaan pada permukiman. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa aktivitas pariwisata yang terjadi pada permukiman kampung bekelir sebagian besar telah mempengaruhi pola spasialnya, sebagian besar karakter dan orientasi bangunan juga berubah setelah terjadinya aktivitas pariwisata yang membuat bangunan seperti mempunyai dua muka dan orientasi yang berbeda.

Kata Kunci : Arsitektur Kota, Arsitektur Pariwisata, Pola Spasial, Permukiman



ABSTRACT

Settlements are part of the environment outside the protected area, which functions as a residential environment or residential environment and a place for activities that support basic life and livelihoods. The settlement of Bekelir village in Tangerang is an ordinary slum that has turned into one of the city's tourist destinations after the PHBS (Clean and Healthy Behavior) program which caused changes in settlements and led to tourism activities, after tourism activities in berkelir villages caused changes spatial pattern of settlements. The purpose of this study was to determine changes in spatial patterns of settlements in Bekelir villages after tourism activities. The research method was carried out by using a qualitative method in the form of observation of placed centered map mapping and person centered maps and mapping the settlements. The results of this study found that tourism activities that occurred in the settlements of Bekelir villages had largely influenced their spatial patterns, most of the character and orientation of buildings also changed after the occurrence of tourism activities that made buildings such as having two faces and different orientations.

Keyword: City Architecture, Tourism Architecture, Spatial Patterns, Settlements

